

**KEMAMPUAN *LAY-UP SHOOT* PUTRA  
PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET  
DI SMA MUHAMMADIYAH BANTUL  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Setia Widya Utama  
NIM 11601244027

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## PERSETUJUAN

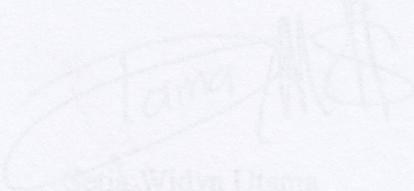
Skripsi yang berjudul “Kemampuan *Lay Up Shoot* Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2015/2016” yang disusun oleh Setia Widya Utama, NIM. 11601244027 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, September 2016  
Dosen Pembimbing,



Drs. Sridadi, M.Pd.  
NIP. 196112301988031001

Yogyakarta, September 2016  
Yang membuat pernyataan,



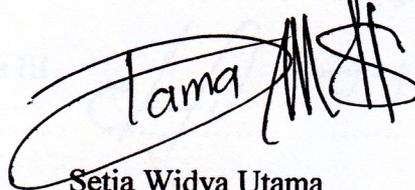
Setia Widya Utama  
NIM. 11601244027

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kemampuan Lay Up Shoot Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2015/2016” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tandatangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli, Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, September 2016  
Yang membuat pernyataan,



Setia Widya Utama  
NIM. 11601244027

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kemampuan Lay Up Shoot Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”, yang disusun oleh Setia Widya Utama, NIM. 11601244027 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 22 Juli 2016 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	TandaTangan	Tanggal
Sridadi, M.Pd	Ketua		29/9-2016
Fitria Dwi Andriyani, M.Or	Sekretaris		29/9-2016
Dr. Dimiyati, M.Si	Anggota III		29-9-2016
Tri Ani Hastuti, M.Pd	Anggota IV		29/9/2016

Yogyakarta, September 2016  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

1. “Berangkatlah dengan penuh keyakinan. Berjalanlah penuh keikhlasan.  
Istiqomah dalam menghadapi cobaan. YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH”  
  
(TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Majid)
  
2. “Hai orang-orang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu,  
Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”  
  
(QS Al-Baqarah: 153)

## **PERSEMBAHAN**

Karya tulis ini penulis persembahkan khusus untuk orang-orang yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara moral maupun spiritual, sehingga penulis dapat berkarya seperti ini. Orang-orang yang selalu mengiringi langkah penulis dengan doa dan semangatnya:

1. Ibunda tercinta Ibu Edy Widayati
2. Ayahanda tercinta Bapak Ace Sutiana
3. Adikku tersayang Widi Ayu Alfiana dan Ilham Rizqi Lesmana
4. Teman saya Eka Anggun Prahastiwi

Tiada kata seindah doa, semoga berkah-Nya senantiasa mendampingi hidup kita semua dan semua kebaikan yang telah diperbuat dibalas dengan surga-Nya.

**KEMAMPUAN *LAY-UP SHOOT* PUTRA PESERTA  
EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET  
DI SMA MUHAMMADIYAH BANTUL  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh  
Setia Widya Utama  
NIM. 11601244027

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa kali hasil pertandingan persahabatan tim bola basket siswa putra peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Muhammadiyah Bantul tahun ajaran 2015/2016 belum bisa memanfaatkan teknik *lay-up shoot* dengan efektif dalam mencetak poin. Berorientasikan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kemampuan *lay-up shoot* putra peserta ekstrakurikuler bola basket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik kemampuan *lay-up shoot* putra peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Muhammadiyah Bantul tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa putra SMA Muhammadiyah Bantul yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket tahun ajaran 2015/2016 sejumlah 13 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* dengan jumlah sampel 13 siswa. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan diukur dengan *lay-up shoot* 8 kali yang diadopsi dari Imam Sodikun dengan nilai validitas sebesar 0,79 dan nilai reliabilitas sebesar 0.90. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan *lay-up shoot* peserta ekstrakurikuler bola basket putra SMA Muhammadiyah Bantul tahun ajaran 2015/2016 berkategori sangat baik 3 orang atau 23,08%, baik 8 orang atau 61,54%, cukup 2 orang atau 15,38%, kurang 0 orang atau 0% dan sangat kurang 0 orang atau 0%.

Kata Kunci : *kemampuan, lay-up shoot, bola basket*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, dan Maha Segalanya. Shalawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada Nabi besar kita Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari jaman kebodohan hingga jaman ilmu pengetahuan pada saat ini.

Setelah menempuh waktu yang cukup panjang akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul “Kemampuan *Lay-Up Shoot* Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMA Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”. Tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis tak henti-hentinya menyampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di kampus Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan layanan fasilitas selama penulis menimba ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Bapak Drs. Sridadi, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang sangat baik dan penuh kesabaran memberikan bimbingan serta semangat sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes., penasehat akademik yang selalu memberikan saran dan masukan.
5. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh karyawan staf yang telah memberikan bekal ilmu dan membantu penulis selama studi dan memberikan kelancaran administrasi sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar.
6. Teman-teman PJKR C 2011 yang turut membantu melalui diskusi-diskusinya.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tiada kata seindah doa, semoga kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan surga-Nya kelak. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak terutama di bidang pendidikan.

Yogyakarta,  
Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah .....	3
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>5</b>
A. Deskripsi Teori.....	5
1. Permainan Bola Basket .....	5
2. Teknik Dasar Bola Basket.....	9
3. Hakikat Tembakan <i>Lay-Up Shoot</i> .....	10
a. Pengertian <i>Lay-Up Shoot</i> Bola Basket.....	10
b. Teknik Melakukan <i>Lay-Up Shoot</i> .....	12
4. Hakikat Ekstrakurikuler .....	16
5. Penelitian yang Relevan.....	17

6. Kerangka Berfikir .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Desain Penelitian .....	20
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	20
C. Populasi dan Sampel .....	20
D. Waktu dan Tempat Penelitian .....	21
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	21
1. Instrumen Penelitian .....	21
2. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Teknik Analisis Data.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
A. Hasil Penelitian .....	27
1. Deskripsi Hasil Keterampilan <i>Lay-Up Shoot</i> .....	27
B. Pembahasan.....	28
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>31</b>
A. Simpulan .....	31
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	31
C. Saran-saran.....	31
D. Keterbatasan Penelitian.....	32
DAFTAR PUSTAKA .....	33
LAMPIRAN.....	36

## DAFTAR TABEL

	<b>HAL</b>
<b>Tabel 1.</b> Contoh Formulir Hasil Data Tes Keterampilan <i>Lay-Up Shoot</i> ..	24
<b>Tabel 2.</b> Kategori Tes <i>Lay-Up Shoot</i> .....	26
<b>Tabel 3.</b> Deskripsi Statistik Kemampuan <i>Lay-Up Shoot</i> .....	27
<b>Tabel 4.</b> Kategorisasi Kemampuan <i>Lay-Up Shoot</i> .....	28

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal</b>
<b>Gambar 1.</b> Bola Basket Ukuran 7.....	6
<b>Gambar 2.</b> Bola Basket Ukuran 6.....	6
<b>Gambar 3.</b> Lapangan Bola Basket .....	8
<b>Gambar 4.</b> Penyangga Pada Ring Basket .....	8
<b>Gambar 5.</b> Tembakan <i>Lay-Up Shoot</i> .....	13
<b>Gambar 6.</b> Fase Persiapan .....	14
<b>Gambar 7.</b> Fase Pelaksanaan .....	15
<b>Gambar 8.</b> <i>La-Up Shoot</i> .....	23
<b>Gambar 9.</b> Grafik Hasil Kemampuan <i>Lay-Up Shoot</i> .....	28

## LAMPIRAN

	<b>Hal</b>
<b>Lampiran 1.</b> Surat Diterimanya Proposal Skripsi.....	37
<b>Lampiran 2.</b> Permohonan Ijin Penelitian ke Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta .....	38
<b>Lampiran 3.</b> Surat Tembusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul.....	39
<b>Lampiran 4.</b> Surat Keterangan Diterimannya Ijin Penelitian di SMA Muhammadiyah Bantul.....	40
<b>Lampiran 5.</b> Data <i>Lay-Up Shoot 1</i> dan <i>Lay-Up Shoot 2</i> .....	41
<b>Lampiran 6.</b> Deskriptif Statistik .....	43
<b>Lampiran 7.</b> Dokumentasi Penelitian .....	44

## PERSETUJUAN

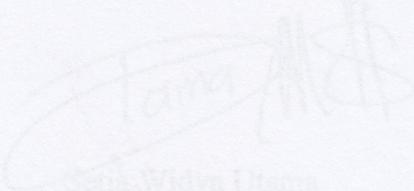
Skripsi yang berjudul “Kemampuan *Lay Up Shoot* Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2015/2016” yang disusun oleh Setia Widya Utama, NIM. 11601244027 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, September 2016  
Dosen Pembimbing,



Drs. Sridadi, M.Pd.  
NIP. 196112301988031001

Yogyakarta, September 2016  
Yang membuat pernyataan,



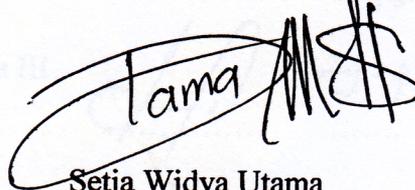
Setia Widya Utama  
NIM. 11601244027

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kemampuan *Lay Up Shoot* Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2015/2016” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tandatangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli, Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, September 2016  
Yang membuat pernyataan,



Setia Widya Utama  
NIM. 11601244027

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kemampuan Lay Up Shoot Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”, yang disusun oleh Setia Widya Utama, NIM. 11601244027 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 22 Juli 2016 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	TandaTangan	Tanggal
Sridadi, M.Pd	Ketua		29/9-2016.
Fitria Dwi Andriyani, M.Or	Sekretaris		29/9-2016.
Dr. Dimiyati, M.Si	Anggota III		29-9-2016
Tri Ani Hastuti, M.Pd	Anggota IV		29/9/2016

Yogyakarta, September 2016  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001 jr

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan aspek yang penting dalam pelaksanaan pembangunan negara. Begitu pentingnya pendidikan bagi bangsa Indonesia, sehingga pemerintah memberikan perhatian yang besar terhadap pendidikan di Indonesia, mulai dari SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), hingga SMA (Sekolah Menengah Atas). Salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam setiap jenjang pendidikan adalah Pendidikan Jasmani. Pendidikan Jasmani memiliki berbagai jenis/bentuk latihan baik dari latihan jalan, lari, lompat, loncat, lempar, maupun permainan. Olahraga dengan berbagai cabang sangatlah cocok untuk semua siswa, karena gerak yang dilakukan pada setiap cabang olahraga dapat efektif guna merangsang pertumbuhan anak.

Olahraga terbagi menjadi beberapa cabang, di antaranya cabang atletik, senam, renang, beladiri, dan permainan. Diantara cabang olahraga tersebut cabang permainan merupakan cabang olahraga yang banyak digemari dan disenangi oleh banyak masyarakat.

Salah satu cabang olahraga yang diajarkan dalam pendidikan jasmani adalah cabang olahraga bola basket. Bola basket merupakan olahraga beregu yang dimainkan diatas lapangan yang rata. Bola basket dimainkan oleh satu regu putra atau satu regu putri yang masing-masing regu terdiri dari lima pemain disetiap regu. Tujuan permainan ini adalah berusaha menguasai bola dan memasukan bola ke ring lawannya sebanyak mungkin dan berusaha

mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga ring agar tidak kemasukan bola.

Hal mendasar dalam permainan bola basket bagi siswa SMA yaitu mengenalkan macam-macam teknik dasar bola basket. Sehingga siswa akan mampu bermain bola basket dengan baik dan benar. Adapun permainan bolabasket yang diajarkan dalam Pendidikan Jasmani meliputi: melempar dan menangkap bola (*passing dan catching*), menggiring bola (*dribbling*), menembak (*shooting*), olah kaki (*pivot*), bola pantul (*rebound*).

Berdasarkan observasi peneliti saat pertandingan PORSENI dan pertandingan persahabatan antar SMA di Bantul, peneliti melihat banyaknya siswa lebih cenderung menggunakan *Lay-Up Shoot*. Selain sering digunakan saat pertandingan bola basket, *Lay-Up Shoot* merupakan teknik yang efektif karena dilakukan pada jarak yang sedekat-dekatnya dengan keranjang basket sehingga teknik *Lay-Up Shoot* ini menjadi teknik yang ampuh untuk memasukan bola kedalam keranjang dan mendapatkan poin yang sebanyak-banyaknya. Berorientasi dengan hal tersebut, kemampuan *Lay-Up Shoot* merupakan masalah yang penting untuk dikaji lebih mendalam. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik kemampuan *Lay-Up Shoot* peserta ekstrakurikuler bola basket. Untuk itu perlu diadakannya suatu penelitian dengan judul “Kemampuan *Lay-Up Shoot* Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMA Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum diketahui seberapa baik kemampuan *Lay-Up Shoot* putra peserta ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah Bantul.
2. Belum pernah diteliti sebelumnya tentang kemampuan *Lay-Up Shoot* putra peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Muhammadiyah Bantul tahun ajaran 2015/2016.
3. Masih banyaknya siswa putra peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Muhammadiyah Bantul tahun ajaran 2015/2016 belum bisa memanfaatkan *Lay-Up Shoot* dengan efektif.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti ingin membatasi penelitian ini pada “kemampuan *Lay-Up Shoot* putra peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Muhammadiyah Bantul tahun ajaran 2015/2016”.

## **D. Rumusan Masalah**

Atas dasar pembatasan masalah seperti diatas masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Seberapa baik kemampuan *Lay-Up Shoot* peserta ekstrakurikuler bola basket putra di SMA Muhammadiyah Bantul tahun ajaran 2015/2016?”.

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa baik kemampuan *Lay-Up Shoot* putra peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Muhammadiyah Bantul tahun ajaran 2015/2016.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan pemikiran yang mempunyai manfaat terutama bagi para peneliti khususnya cabang olahraga bola basket dalam merencanakan dan melaksanakan program latihan dengan baik.

### 2. Secara Praktis

Dengan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada peneliti dan pembina olahraga baik di klub-klub maupun ekstrakurikuler tentang kemampuan *Lay-Up Shoot* bola basket, sehingga siswa dapat melakukan *Lay-Up Shoot* dengan baik dan benar.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Diskripsi Teori**

#### **1. Permainan Bola Basket**

Bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang pesat di dunia. Permainan bola basket dapat dimainkan oleh setiap orang, bagi anak-anak, remaja, orang dewasa maupun orang tua yang usianya di atas 50 tahun. Bola basket dimainkan oleh dua tim dengan lima pemain pada setiap tim. Tujuannya adalah mendapatkan nilai (*score*) dengan memasukan bola ke keranjang dan mencegah lawan melakukan hal serupa (Hal Wissel, 1996: 2). Bola yang digunakan pada permainan bola basket ialah berbentuk bulat yang terbuat dari kulit atau karet dengan ukuran yang disesuaikan dengan tingkat usia para pemain (Machfud Irsyada, 2006: 6).

PERBASI (2015: 1), bola basket dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain. Tujuan dari masing-masing tim adalah mencetak angka ke keranjang lawan dan berusaha mencegah tim lawan mencetak angka. Tim yang mencetak angka terbanyak pada akhir waktu permainan, tim tersebut menjadi pemenang.

Sukintaka (1979: 22), bola basket termasuk permainan yang termasuk jenis permainan yang terdiri atas unsur-unsur gabungan gerak. Dalam melakukan tahap awal, ditekankan pada penguasaan teknik-teknik dasar yang dikuasai dengan sempurna sangat dibutuhkan untuk dapat memenangkan suatu pertandingan. Penguasaan teknik dasar yang baik

akan mengembangkan mutu permainan. Teknik dasar permainan bola basket adalah operan (*passing*), tembakan (*shooting*), menggiring (*dribbling*), memeros (*pivot*), dan merayah (*rebounding*).

Nuril Ahmadi (2007: 9) juga menyatakan dalam permainan bola basket, bola yang dipakai harus sesuai dengan syarat yang telah ditentukan, syarat-syarat tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Bola tersebut dari kulit, karet, atau bahan sintetis lainnya.
- b. Bola ukuran 7 (keliling lingkaran 749-780 mm dan berat 567-650 gram) untuk putra dan bola ukuran 6 (keliling lingkaran 724-737 mm dan berat 510-567 gram) untuk putri.



**Gambar 1.** Bola basket ukuran 7  
**Sumber:** Fitri Syairani (2012)

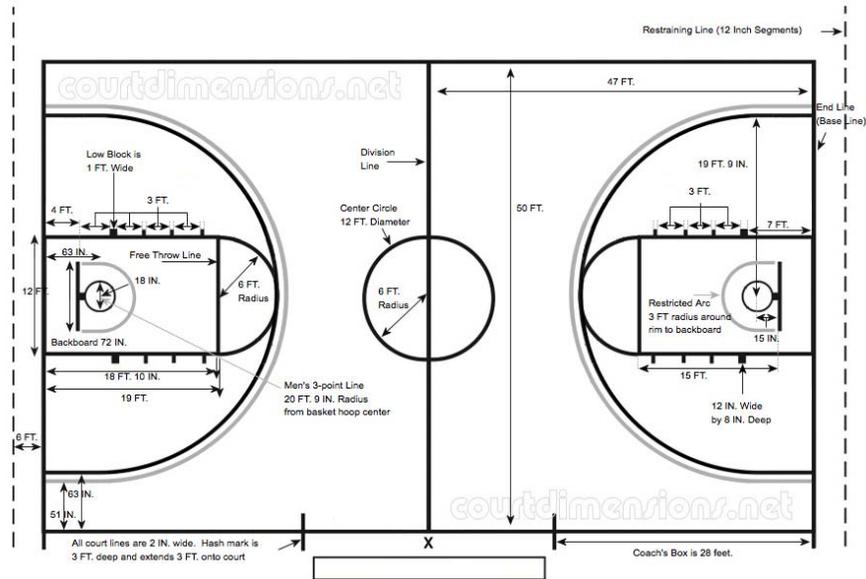


**Gambar 2.** Bola basket ukuran 6  
**Sumber:** Fitri Syairani (2012)

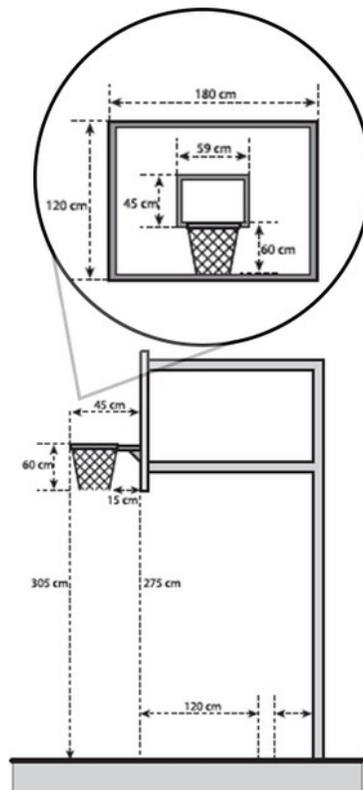
Menurut Nuril Ahmadi (2007: 9) dalam permainan yang sebenarnya, permainan bola basket dilakukan di sebuah lapangan empat persegi panjang dengan ukuran sebagai berikut:

- a. Panjang garis samping lapangan 28 meter.
- b. Lebar lapangan 15 meter.
- c. Garis tengah lingkaran di tengah lapangan 3,6 meter.
- d. Tinggi ring basket 3,05 meter.
- e. Diameter ring basket 0,45 meter
- f. Ukuran papan pantul panjang x lebar adalah 1,8 x 1,2 meter.

Lapangan bola basket berbentuk persegi panjang dengan dua standar ukuran, panjang 28 meter dan lebar 15 meter untuk standar *National Basketball Association* dan panjang 26 meter dan lebar 14 meter untuk standar Federasi Bola basket Internasional. Tiga buah lingkaran yang terdapat di dalam lapangan bola basket memiliki jari-jari yaitu 1,80 meter. Keliling bola yang digunakan dalam permainan bola basket adalah 75 cm – 78 cm. Panjang papan pantul bagian luar adalah 1,80 meter sedangkan lebar papan pantul bagian luar adalah 1,20 meter. Panjang papan pantul bagian dalam adalah 0,59 meter dan lebar papan pantul bagian dalam adalah 0,45 meter. Jarak antara lantai sampai ke papan pantul bagian bawah adalah 2,75 meter. Sementara jarak papan pantul bagian bawah sampai ke ring basket adalah 0,30 meter. Jarak tiang penyangga sampai ke garis akhir adalah 1 meter. Panjang garis tengah lingkaran pada lapangan bola basket adalah 1,80 meter dengan ukuran lebar garis 0,05 meter. Sedangkan panjang garis tembakan hukuman yaitu 3,60 meter.



**Gambar 3.** Lapangan bola basket  
 Sumber: Amanrupputra (2012)



**Gambar 4.** Penyangga pada ring basket  
 Sumber: Nuril Ahmadi (2007: 10)

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa permainan bola basket merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim dengan masing-masing tim beranggotakan lima pemain. Permainan bola basket juga membutuhkan kordinasi, kelentukan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan dengan beberapa teknik dasar didalamnya yang bertujuan untuk mencetak angka sebanyak-banyaknya serta menghalangi lawan mencetak angka atau memasukan bola ke keranjang.

## **2. Teknik Dasar Bolabasket**

Menurut Nuril Ahmadi (2007:12-22), teknik dasar bola basket antara lain: mengoper bola (*passing*), menerima bola, menggiring bola (*dribbling*), menembak (*shooting*), olah kaki (*footwork*), dan berporos (*pivot*). Teknik dasar dalam permainan bola basket yang paling berpengaruh dalam permainan bola basket antara lain:

### **a. Menggiring bola (*dribbling*)**

Menggiring bola (*dribbling*) adalah salah satu cara agar seorang pemain bisa mendekati keranjang dan lebih mudah memasukan bola. Menurut Dedy Sumiyarsono (2002:40) tujuan menggiring bola adalah 1) Usaha cepat menuju kedepan, 2) Usaha menyusup pertahanan lawan, 3) Usaha mengacaukan pertahanan lawan, 4) Usaha membekukan pemain.

### **b. Mengoper (*passing*)**

Mengoper (*passing*) adalah salah satu cara agar seorang pemain bisa mendekati keranjang dan lebih mudah memasukan bola

selain menggunakan teknik *dribble*. Menurut Nuril Ahmadi (2007:13-16) macam-macam teknik mengoper bola (*passing*) antara lain: 1) Mengoper bola setinggi dada (*Chest Pass*), 2) mengoper bola diatas kepala (*Overhead Pass*), 3) mengoper bola pantulan (*Bounce Pass*).

c. Menembak (*shooting*)

Menembak (*shooting*) adalah teknik dasar yang penting dari pada teknik lain karena dengan *shooting* maka bola bisa masuk ke keranjang dan membuahkan skor. Sesuai dengan inti dari permainan bola basket yaitu memasukan bola ke keranjang lawan dengan menembak dan menjaga daerah sendiri agar lawan tidak bisa memasukan bola ke keranjang.

**3. Hakikat Tembakan *Lay-Up Shoot***

**a. Pengertian *Lay-Up Shoot* Bola Basket**

*Lay-Up Shoot* merupakan jenis tembakan yang dilakukan dengan sedekat mungkin dengan ring basket yang didahului dengan lompat-langkah-lompat (Dedy Sumiyarsono, 2002: 35-36)

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 19), *Lay-Up Shoot* adalah tembakan yang dilakukan dengan jarak dekat sekali dengan keranjang basket, hingga seolah-olah bola diletakan kedalam keranjang basket yang didahului dengan gerakan dua langkah. Tembakan ini disebut gaya tembakan langkah tiga.

Berdasarkan pendapat diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa *Lay-Up Shoot* merupakan jenis tembakan bolabasket yang dilakukan

atau diawali dengan gerakan lari (*dribbling*) atau menangkap bola dan selanjutnya melangkah, melompat setinggi mungkin dan sedekat mungkin dengan ring.

Adapun cara melakukan tembakan *Lay-Up Shoot* menurut Muhajir (2007: 16) sebagai berikut:

- 1) Sikap permulaan, pemain menghadap ke basket dengan jarak secukupnya. Kedua tangan memegang bola siap untuk melakukan *dribble* menuju basket. Bergeraklah sambil *mendribble* dengan pantulan tinggi beberapa langkah kedepan, kemudian tangkap bola dengan dua tangan sambil melayang cukup jauh.
- 2) Pelaksananya, ketika mendarat dari melayang tersebut, lakukan satu langkah pendek, kemudian loncat setinggi mungkin. Angkat bola keatas agar menjangkau basket sedekat mungkin. Lengan tembak di luruskan sedikit, kemudian pergelangan tangan menembakan bola ke basket.

Adapun langkah dalam melakukan *Lay-Up Shoot* dengan tangan kanan dan kiri menurut Prusak (2007: 72) adalah sebagai berikut:

- 1) *Lay-Up Shoot* tangan kanan: Lompat dengan tumpuan kaki kiri, angkat lutut kaki kanan dan tangan kanan, kemudian tembakan bola tinggi-tinggi dan pelan-pelan ke sudut kanan atas garis kotak papan pantul.
- 2) *Lay-Up Shoot* tangan kiri: Lompat dengan tumpuan kaki kanan, angkat lutut kaki kiri dan tangan kiri, kemudian tembakan bola tinggi-tinggi dan pelan-pelan ke sudut kiri atas garis kotak papan pantul.

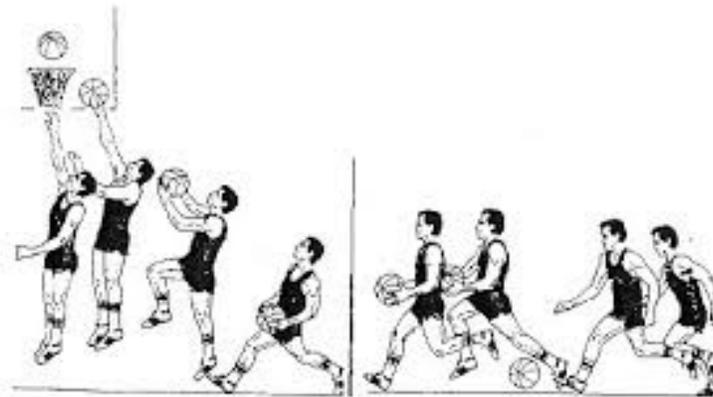
Ditambah lagi menurut Kosasih (2008: 50), lompatan yang tinggi dibuat dengan jejakan kaki terakhir sebelum melompat, jadi usahakan lompatan kita mendekati ring. *Lay-Up Shoot* dapat dilakukan dengan dua hitungan kaki ataupun dengan satu hitungan kaki. Untuk melompat tinggi dalam *Lay-Up Shoot* pemain harus mempunyai kecepatan setelah tiga sampai empat langkah ketika memotong atau mendorong bola, selain itu pemain juga harus mengontrol kecepatan. Selanjutnya, langkahkan kaki dengan berlawanan (bergantian). Langkah sebelum melakukan *Lay-Up Shoot* sebaiknya dilakukan dengan langkah yang pendek, jadi pemain dapat dengan cepat membuka dan menekuk lututnya untuk dapat mengubah momentum pergerakan dari bergerak maju menjadi naik. Kemudian pemain mengangkat lutut pada saat menembak dan memposisikan bola agar lurus ke atas ketika pemain melompat, lalu membawa bola di antara telinga dan bahu. Setelah itu, arahkan lengan, pergelangan tangan, dan jari lurus ke basket pada sudut antara 45 derajat hingga 60 derajat lalu lepaskan bola menggunakan jari telunjuk dengan sentuhan yang halus.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Lay-Up Shoot* adalah tembakan yang dilakukan dengan jarak yang dekat dengan keranjang basket, sehingga seolah-olah bola itu dileteakan ke keranjang basket, yang didahului dengan dua langkah.

**b. Teknik Melakukan *Lay-Up Shoot***

Langkah dalam melakukan *Lay-Up Shoot* dengan tangan kanan maupun tangan kiri menurut Prusak (2007: 72) adalah sebagai berikut:

- 1) *Lay-Up Shoot* tangan kanan: lompat dengan tumpuan kaki kiri, angkat lutut kaki kanan dan tangan kanan, kemudian tembakan bola tinggi-tinggi dan pelan-pelan ke sudut kanan atas garis kotak papan pantul.
- 2) *Lay-Up Shoot* tangan kiri: lompat dengan tumpuan kaki kanan, angkat lutut kiri dan tangan kiri, kemudian tembakan bola tinggi-tinggi dan pelan-pelan ke sudut kiri atas garis kotak papan pantul.



**Gambar 5.** Tembakan *Lay-Up Shoot*  
(Sumber: Danny Kosasih, 2008: 50)

Menurut Dedy Sumiyarso (2002: 36), pelaksanaan *Lay-Up Shoot* sebagai berikut:

- 1) Saat menerima bola, harus keadaan melayang dengan lompatan pertama sejauh mungkin yang mempunyai manfaat untuk meninggalkan lawan yang jaga.
- 2) Saat melangkah, dilakukan dengan langkah pendek yang berfungsi untuk mempertahankan keseimbangan badan dan memperoleh awalan pada lompatan berikutnya setinggi mungkin agar dapat mendekat ke keranjang basket.

Adapun teknik gerakan *Lay-Up Shoot* menurut Hall Wissel (1996: 61) adalah:

1) Fase Persiapan



**Gambar 6.** Fase Persiapan  
Sumber: (Hal Wissel 1996: 61)

Keterangan Fase Persiapan :

- a) Lihat target
- b) Langkah pendek
- c) Lutut yang rendah untuk melompat
- d) Bahu rileks
- e) Tangan yang tidak menembak dibawah bola
- f) Tangan menembak dibelakang bola
- g) Siku masuk/rapat
- h) Bola berada diantara telinga dan bahu

Langkah sebelum *Lay-Up Shoot* sebaiknya dilakukan dengan langkah yang pendek, jadi permainan dapat dengan cepat membuka dan menekuk lututnya untuk dapat mengubah momentum pergerakan dare bergerak maju menjadi naik. Kemudian pemain mengangkat lutut.

## 2) Fase Pelaksanaan



**Gambar 7.** Fase Pelaksanaan  
Sumber: (Hal Wissel 1996: 62)

Keterangan Fase Pelaksanaan :

- a) Angkat lutut untuk menembak
- b) Lompat
- c) Rentangkan kaki, punggung, bahu
- d) Rentangkan siku
- e) Lenturkan pergelangan dan jari-jari kedepan
- f) Penyeimbang tangan pada bola sampai terlepas
- g) Irama yang sama/seimbang

## 3) Fase *Follow-Through*

Keterangan Fase *Follow-Through* :

- a) Lihat sasaran
- b) Mendarat dengan seimbang
- c) Lutut tertekuk

d) Tangan ke atas

#### **4. Hakikat Ekstrakurikuler**

Dalam upaya mengembangkan potensi atau bakat seorang siswa, tidak cukup jika hanya dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar pada jam sekolah. Maka sekolah perlu menyediakan waktu tambahan untuk kegiatan diluar jam sekolah (ekstrakurikuler) agar siswa mampu menyalurkan potensi yang ada dalam diri. Menurut Muhaimin, dkk (2009: 74) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat siswa melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan. Menurut Oemar Hamalik (2009: 242) kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran diluar kegiatan intrakurikuler yang diselenggarakan secara kontekstual dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan. Sedangkan menurut Zainal Arifin (2011: 173) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan.

Kegiatan ekstrakurikuler mencakup semua kegiatan di sekolah yang tidak diatur dalam kurikulum (Suryobroto, 2005: 58). Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai fungsi: 1) Pengembangan, yaitu fungsi

kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreatifitas siswa sesuai dengan potensi, bakat, dan minat siswa, 2) Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggungjawab sosial siswa, 3) Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, menggemirakan dan menyenangkan bagi siswa yang menunjang proses perkembangan, 4) Persiapan karier, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk kesiapan karier siswa (Muhaimin, dkk, 2009: 75). Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilaksanakan para siswa di luar jam pelajaran, yang memiliki tujuan menyalurkan bakat, minat, dan potensi yang ada di dalam diri siswa.

## **5. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Eko Wiliyanto (2007) dengan judul “kemampuan *dribble lay up* sisi kanan dengan tangan kanan dan *dribble lay up* sisi kiri dengan tangan kiri terhadap hasil *lay up* Mahasiswa putra” dengan hasil penelitian hasil uji t-hitung diperoleh sebesar  $(6,59) > (2,01)$  yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan *dribble lay up* sisi kanan dengan tangan kanan dan sisi kiri dengan tangan kiri. Dari 46 responden yang diteliti ternyata rata-rata kemampuan *dribble lay up* sisi kanan mencapai 5 kali sedangkan sisi kiri mencapai 4 kali dari 8 kali ulangan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan *dribble lay up* sisi

kanan dengan tangan kanan lebih baik daripada sisi kiri dengan tangan kiri terhadap hasil *lay up*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Bayu Aji Syahputra (2013) dengan judul: “Tingkat penguasaan teknik *Lay-Up Shoot* pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler basket di SMP 1 Dukun”. Dengan hasil penelitian diperoleh tingkat penguasaan teknik *Lay-Up Shoot* siswa ekstrakurikuler bola basket di SMP N 1 Dukun sebanyak 3 orang (12%) dinyatakan baik sekali, 9 orang (36%) dinyatakan baik, 10 orang (40%) dinyatakan cukup, 1 orang (4%) dinyatakan kurang, dan 2 orang (8%) dinyatakan kurang sekali.

Penelitian yang dilakukan oleh Faisal Imam Wicaksana yang berjudul “Tingkat keterampilan *Lay-Up Shoot* peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA N 1 Imogiri Bantul Yogyakarta. Dengan hasil 4 siswa masuk dalam kategori sangat baik (18,18%), 6 siswa masuk dalam kategori baik (27,27%), 9 siswa masuk ke dalam kategori sedang (40,90%), 2 siswa masuk ke dalam kategori rendah (9,09%), dan 1 siswa masuk dalam kategori sangat rendah (4,55%).

## **6. Kerangka Berpikir**

Setiap siswa memiliki perbedaan kemampuan yang disebabkan oleh perbedaan karakteristik yang dimilikinya. Kemampuan merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran maupun latihan olahraga sebagai pendukung terbentuknya prestasi di berbagai cabang olahraga. Menurut Robbin (2000: 67), kemampuan merupakan bawaan sejak lahir

atau merupakan hasil dari latihan yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan.

Dalam permainan bola basket, keterampilan yang paling mendasar dan penting adalah kemampuan untuk melakukan *shooting* atau memasukan bola ke dalam keranjang basket karena tembakan ke dalam keranjang basket merupakan inti dari strategi permainan bola basket untuk mendapatkan angka. Salah satu jenis *shooting* adalah *Lay-Up Shoot*. Berdasarkan obsevasi di lapangan, kemampuan *Lay-Up Shoot* merupakan salah satu teknik yang paling sering digunakan dalam permainan bola basket. Ditinjau dari pelaksanaan *Lay-Up Shoot* siswa dituntut dapat melakukan *Lay-Up Shoot* dengan baik dan benar, karena *Lay-Up Shoot* merupakan salah satu jenis tembakan yang efektif, sebab dilakukan pada jarak terdekat dengan basket. Selain itu dalam permainan bola basket skor kebanyakan diperoleh dari tembakan *Lay-Up Shoot*, sehingga teknik ini merupakan teknik yang paling dominan dalam permainan bola basket. Hal ini menguntungkan bagi para siswa yaitu menembak dari jarak yang jauh dapat diperdekat dengan melakukan lompat – langkah – lompat.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan tentang suatu variabel, gejala atau kegiatan.

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel yang diberikan dalam penelitian ini adalah Kemampuan *Lay-Up Shoot* dengan subjek penelitian adalah Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Keterampilan *Lay-Up Shoot* adalah keterampilan seseorang untuk melakukan tembakan ke arah ring basket dengan didahului gerakan langkah-lompat-langkah. Tembakan sambil melompat bukan *Jump Shoot*, karena tembakannya dilakukan sambil melayang. Untuk mengetahui tingkat keterampilan *Lay-Up Shoot* tersebut maka penelitian ini diukur menggunakan instrumen dari Imam Sodikun dengan nilai validitas sebesar 0,79 dan nilai reliabilitas sebesar 0,90.

### **C. Populasi**

#### **1. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra SMA Muhammadiyah Bantul yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket yang berjumlah 13 siswa.

#### **b. Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dalam jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007: 62). Alasan menggunakan *total sampling* karena menurut Sugiyono (2009: 124) bahwa, total sampling merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

#### **D. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah Bantul. Lokasi sekolah berada di wilayah ibukota kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta. Subjek penelitian yang digunakan adalah peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 13 siswa.

Penelitian ini berlangsung di bulan Februari dan Maret 2016. Adapun waktu pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 24 Februari dan 30 Maret 2016 pada pukul 16.00-18.00 WIB, di lapangan bola basket SMA Muhammadiyah Bantul.

#### **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

## 1. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006: 136) “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar dalam pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik”. Menurut Sugiyono (2007: 148) “instrumen didefinisikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang diamati”.

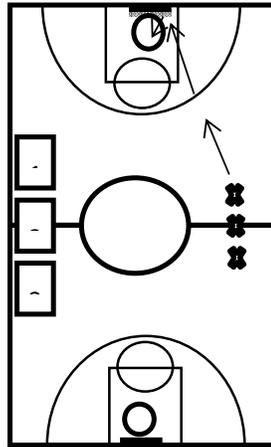
Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja atau tes keterampilan *Lay-Up Shoot* bola basket (Imam Sodikun, 1992: 125). Diketahui nilai validitas sebesar 0,79 dan nilai reliabilitas sebesar 0,90. Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan *Lay-Up Shoot*.

Pelaksanaan tes keterampilan *Lay-Up Shoot*:

- 1) Tujuan : Melakukan pengukuran kemampuan *Lay-Up Shoot*.
- 2) Peralatan : Lapangan bola basket, bola basket, lembar catatan skor, dan peluit.
- 3) Petunjuk : Peserta didik atau orang coba berdiri di dalam lapangan bola basket sebelah kanan sambil memegang bola kemudian menggiring bola ke arah ring basket kemudian melakukan gerakan *Lay-Up Shoot* dengan baik dan benar.
- 4) Skor: Tembakan yang sah adalah tembakan yang dilaksanakan dengan langkah *Lay-Up Shoot* yang benar dan menghasilkan bola masuk ke ring basket, dilaksanakan 8 kali. Skor berdasarkan bola masuk dengan langkah yang benar (Imam Sodikun, 1992: 25).

Penilaian *Lay-Up Shoot* adalah jumlah skor yang diperoleh selama *Lay-Up Shoot* selama 8 kali, dan setiap bola masuk mendapat nilai 1.

- 5) Peraturan: Apabila terjadi pelanggaran, maka bola dianggap tidak masuk dan mendapat nilai 0.



**Gambar 8.** *Lay-Up Shoot*

Keterangan:

⊗ : Siswa coba melakukan tes *Lay-Up Shoot*

↗ : Arah gerakan

1 : Observer 1

2 : Pencatat nilai dari bola masuk (penulis)

3 : Pelatih

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tindak lanjut untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk memperoleh bahan dalam melaksanakan penelitian. Dengan menggunakan tes keterampilan *Lay-Up Shoot* dari Imam

Sodikun (1992: 125), maka akan memudahkan dalam hal memberikan penilaian.

**a. Sarana dan Prasarana**

- 1) Bola Basket sebanyak 3 buah
- 2) Peluit
- 3) *Stopwach*
- 4) Alat tulis
- 5) Formulir untuk mencatat hasil tes
- 6) Lapangan bola basket.

<i>Lay-Up Shoot</i>			<b>Jumlah</b>
<b>Subjek</b>	<b>Kanan</b>	<b>Kiri</b>	

**Tabel 1.** Contoh Formulir Hasil Data Tes Keterampilan *Lay-Up Shoot*

**b. Pelaksanaan Tes**

- 1) Peserta ekstrakurikuler bola basket putra SMA Muhammadiyah Bantul tahun ajaran 2015/2016 terlebih dahulu dikumpulkan di lapangan bola basket SMA Muhammadiyah Bantul dan dibuka dengan berdoa.
- 2) Melakukan pemanasan yang dipimpin oleh salah satu siswa putra.

- 3) Setelah melakukan pemanasan, siswa dikumpulkan untuk mendapatkan pengarahan dari pelatih tentang tes *Lay-Up Shoot* yang akan dilakukan.
- 4) Selanjutnya siswa dipanggil satu-persatu dan melakukan *Lay-Up Shoot*. Setiap siswa diberi kesempatan melakukan *Lay-Up Shoot* sebanyak 8 kali.

### **c. Pencatat Hasil**

Hasil setiap melakukan tes *Lay-Up Shoot* akan ditentukan oleh bola yang masuk ke dalam keranjang basket.

- 1) Bola yang masuk ke keranjang basket dengan langkah dan teknik yang benar maka nilainya 1.
- 2) Bola yang masuk ke keranjang basket akan tetapi tekniknya salah maka tidak mendapat nilai.
- 3) Bola yang tidak masuk berarti nilainya 0.
- 4) Nilai untuk tes *Lay-Up Shoot* adalah jumlah seluruh bola yang masuk dari 8 kali kesempatan yang diberikan peserta ekstrakurikuler bola basket putra SMA Muhammadiyah Bantul tahun ajaran 2015/2016.

### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam statistik deskriptif ini akan dikemukakan cara penyajian data, dengan penjelasan analisis persentase yang terbagi menjadi 5 kategori, baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

Rumus-rumus yang digunakan adalah:

1. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

2. Menghitung rentang data

Data terbesar – data terkecil

3. Menghitung panjang kelas

Rentang dibagi jumlah kelas

4. Menghitung mean

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$\bar{x}$  = Mean  
 $x_i$  = Nilai tengah  
 $f_i$  = Frekuensi

5. Menghitung median

$$M_e = L + i \left( \frac{\frac{1}{2}n - f_k}{f_m} \right)$$

$M_e$  = Median  
 $L$  = Tepi bawah kelas yang memuat Median  
 $n$  = Banyaknya data  
 $f_k$  = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median  
 $f_m$  = Frekuensi kelas median  
 $i$  = Panjang kelas interval

6. Menghitung modus

$$M_o = L + i \left( \frac{d_1}{d_1 + d_2} \right)$$

$M_o$  = Modus  
 $L$  = Tepi bawah kelas modus  
 $d_1$  = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas modus sebelumnya  
 $d_2$  = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas modus sesudahnya

7. Menghitung standar deviasi

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n f_i (x_i - \mu)^2}{n}}$$

8. Menentukan Kategori

Menurut Anas Sudjoo (2007: 329) pengubahan skor mentah hasil tes menjadi 5 kategori menggunakan patokan sebagai berikut:

**Tabel 2.** Kategori Tes *Lay-Up Shoot*

No	Rentang Norma	Kategori
1	$>M + 1,5 SD$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 SD \text{ s/d } < M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD \text{ s/d } < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \text{ s/d } < M - 0,5 SD$	Kurang
5	$< M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan *Lay-Up Shoot* putra peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Muhammadiyah Bantul tahun ajaran 2015/2016. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

#### 1. Deskripsi Hasil Kemampuan *Lay-Up Shoot*

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.** Deskripsi Statistik Kemampuan *Lay-Up Shoot*

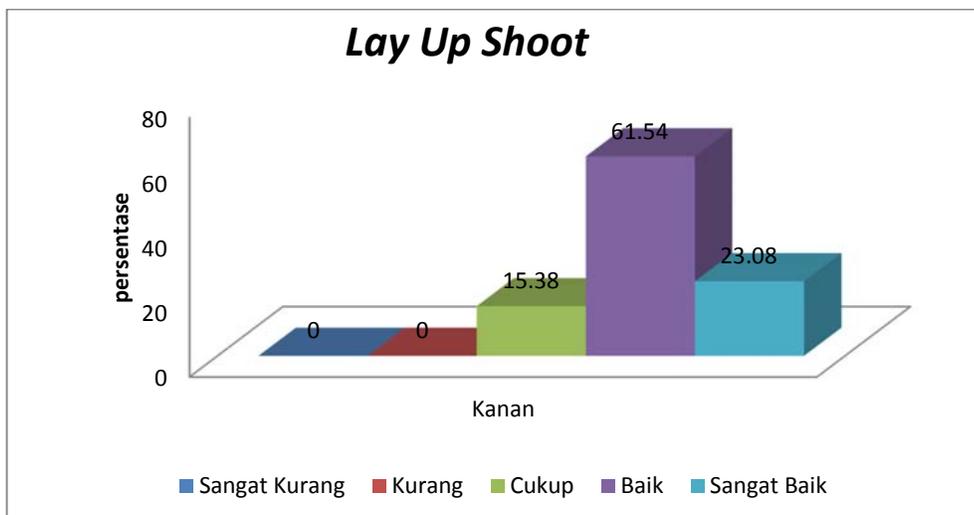
Statistik	<i>Lay-Up Shoot</i>
<i>Mean</i>	11,3077
<i>Median</i>	11,0000
<i>Mode</i>	11,00
<i>Std. Deviation</i>	2,17503
<i>Range</i>	7,00
<i>Minimum</i>	8,00
<i>Maximum</i>	15,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat Kemampuan *Lay-Up Shoot* dengan rerata sebesar 11,31, nilai tengah 1, nilai sering muncul 11 dan simpangan baku 2,17. Sedangkan skor tertinggi sebesar 15 dan skor terendah sebesar 8. Dari hasil tes maka dapat disajikan dalam kategorisasi sebagai berikut:

**Tabel 4. Kategorisasi Tingkat Keterampilan *Lay-Up Shoot***

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	12,81 - 16	3	23,08	Sangat baik
2	9,61 – 12,80	8	61,54	Baik
3	6,41 – 9,60	2	15,38	Cukup
4	3,21 – 6,40	0	0,00	Kurang
5	0 – 3,20	0	0,00	Sangat Kurang
Jumlah		13	13	

Berdasarkan hasil di atas maka tingkat kemampuan *Lay-Up Shoot* menunjukkan kategori baik dengan pertimbangan rerata sebesar 11,31. Tingkat kemampuan *Lay-Up Shoot* berkategori sangat baik 3 orang atau 23,08%, baik 8 orang atau 61,54%, cukup 2 orang atau 15,38%, kurang 0 orang atau 0% dan sangat kurang 0 orang atau 0%. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat *Lay-Up Shoot* apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 9.** Grafik Hasil Kemampuan *Lay-Up Shoot*

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan *Lay-Up Shoot* putra peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Muhammadiyah Bantul tahun ajaran 2015/2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan *Lay-Up Shoot* menunjukkan kategori baik dengan rincian, sangat baik 3 orang atau 23,08%, baik 8 orang atau 61,54%, cukup 2 orang atau 15,38%, kurang 0 orang atau 0% dan sangat kurang 0 orang atau 0%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan *Lay-Up Shoot* putra peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Muhammadiyah Bantul tahun ajaran 2015/2016 memiliki dominasi lebih baik. Hal ini terbukti dari hasil tes yang memiliki rerata lebih baik. Secara keseluruhan kemampuan *Lay-Up Shoot* putra peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Muhammadiyah Bantul tahun ajaran 2015/2016 berada pada kategori lebih dari cukup.

Kemampuan *Lay-Up Shoot* yang baik akan dilakukan oleh siswa dikarenakan adanya konsistensi dalam melakukan gerakan tersebut dengan baik. Perubahan dari tidak bisa menjadi bisa memerlukan pengalaman sehingga akan membantu dalam memperbaiki keterampilannya. Setiap siswa memiliki perbedaan kemampuan yang disebabkan oleh perbedaan karakteristik yang dimilikinya. Secara dominan siswa putra di SMA Muhammadiyah Bantul tahun ajaran 2015/2016 memiliki konsistensi melakukan kemampuan *Lay-Up Shoot* menggunakan tangan kanan. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes *Lay-Up Shoot* yang menunjukkan siswa cenderung tetap lebih baik menggunakan tangan kanan.

Kemampuan *Lay-Up Shoot* yang dimiliki oleh siswa putra ini menjadi modal yang penting bagi siswa dalam bermain bola basket. Hal ini dikarenakan permainan bola basket memiliki tujuan untuk mencetak skor dengan memasukkan bola ke dalam ring yang kecil. Keadaan ini menjadi faktor di mana kemampuan *Lay-Up Shoot* sangat penting untuk meminimalisir kesulitan dalam mencetak skor. *Lay-Up Shoot* merupakan jenis tembakan yang dilakukan dengan sedekat mungkin dengan ring basket yang didahului dengan lompat-langkah-lompat (Dedy Sumiyarsono, 2002:35-36). Dengan adanya kemampuan *Lay-Up Shoot* yang baik dengan tangan kanan maupun kiri akan memudahkan siswa dalam bermain bola basket dan mencetak skor sebanyak mungkin. Hal ini dikarenakan kemampuan *Lay-Up Shoot* menjadi salah satu kemampuan yang tidak hanya memiliki tujuan mencetak skor tetapi

menunjukkan seni dalam bermain bola basket. Kelincahan bermain akan terlihat pada siswa ketika mampu mencetak skor dengan cara *Lay-Up Shoot*.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kemampuan *Lay-Up Shoot* bola basket putra yang mengikuti ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah Bantul tahun ajaran 2015/2016 menunjukkan kategori baik dengan rincian, sangat baik 3 orang atau 23,08%, baik 8 orang atau 61,54%, cukup 2 orang atau 15,38%, kurang 0 orang atau 0% dan sangat kurang 0 orang atau 0%.

### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Dengan diketahuinya kemampuan *Lay-Up Shoot* siswa putra peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Muhammadiyah Bantul tahun ajaran 2015/2016, hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait utamanya bagi pelaku pembelajaran dan olahraga bola basket, yaitu guru dan siswa:

1. Bagi guru, sebagai sarana evaluasi kualitas latihan yang telah dilakukan.
2. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat menjadikan acuan untuk siswa agar mau meningkatkan kegiatan latihannya demi memiliki kemampuan *Lay-Up Shoot* yang baik.

### **C. Saran-saran**

Dengan mengacu pada hasil penelitian, penulis menyarankan:

1. Bagi guru, harus mampu menjadi fasilitator bagi siswa agar siswa dapat meningkatkan kemampuan secara kompleks.
2. Bagi sekolah, harus mampu memberkan fasilitas dan mendukung kegiatan pembelajaran agar siswa dapat meningkatkan kemampuan dan cara bermain secara maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan kontrol terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan *Lay-Up Shoot*.

### **D. Keterbatasan Peneliti**

Peneliti berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, namun bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil tes, seperti waktu istirahat, kondisi tubuh, faktor psikologis, dan sebagainya.
2. Peneliti sudah berusaha mengontrol kesungguhan tiap-tiap siswa dalam berlatih namun masih ada siswa yang tidak serius.
3. Instrumen penelitian tidak melalui uji coba terlebih dahulu karena memodifikasi instrumen penelitiannya yang sudah pernah dipakai.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Bayu Aji Syahputra (2013). *Tingkat Penguasaan Teknik Lay-Up Shoot Pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Basket di SMP N 1 Dukun*. Skripsi. Yogyakarta. FIK UNY
- Ali Maksum (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Amanrupputra (2012). *Sarana dan Prasarana Permainan Bola basket*. Diakses dari <https://amanrupputra.wordpress.com/2012/08/14/sarana-dan-prasarana-permainan-bola-basket/> 29 Agustus 2016 Pukul 10.32 WIB
- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud

- Anas Sudjiono (2000). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Andi Suhindra (1999). *Dasar-dasar Kepelatihan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anni, Chatarina Tri (2004). *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press
- A. Sarumpaet, dkk (1992). *Permainan Besar*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Bompa (1999). *Periodization Training for Sport*. United States: Human Kinetics.
- Danny Kosasih (2008). *Fundamental Basketball First Step to Win*. Semarang: CV. Elwas Offset
- Darsono dkk (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Dedi Sumiarso (2002). *Keterampilan Bola Basket*. FIK.Universitas Negeri Yogyakarta
- Deni Darmawan (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Engkos Kosasih (1994). *Pendidikan Jasmani SMA*. Jakarta: Erlangga.
- Fitri Syariani. (2012). *Sarana dan Prasarana Bolabasket*. Diakses dari <https://fatrisyariani.wordpress.com/tag/basket/> 29 Agustus 2016 Pukul 10.00 WIB
- Hamalik, Oemar (2003). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi aksara.
- \_\_\_\_\_ (2009). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hari Amirullah, R (2003). *Alat Evaluasi Keterampilan Bermain Bola Basket: Jurnal Nasional Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan*. Jakarta: Depdiknas.
- Harsono (1988). *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Imam Sodikun (1992). *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Jakarta. Depdikbud.
- Iqbal Hasan (2002). *Pokok-pokok Materi Metodoogi Penelitiandan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia

- Machfud Irsyada (2000). *Bola Basket*. Depdiknas
- Margaret J Safrit (1986). *Introduction To Measurement in Physical Education and Exercise Science*. St. Louis, Missouri: CV Mosby Company
- Ngalim Purwanto (1992). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Ngatman Soewito (2011). *Tes Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Nuril Ahmadi (2007). *Permainan Bola Basket*. Surakarta: Era Intermedia
- PERBASI (2006). *Official Basketball Rules 2006 (Peraturan Resmi Bolabasketz 2006)*. (Alih bahasa: Harja Jaladri). Jakarta: PERBASI.
- Slamet (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Widiastuti dan Nur Rohmah M (2010). *Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Pembelajaran Sepakbola Melalui Kucing Tikus Pada Siswa kelas 4 SD Glagahombo 2 Tempel*: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sudrajat Prawirasaputra (2000). *Sepak Takraw*. Jakarta : Direktorat Jendral Olahraga.
- Sugiyanto (1996). *Belajar Gerak 1*. Surakarta: UNS Press.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.  
 \_\_\_\_\_ (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Reneka Cipta.
- Sukintaka (1979). *Permainan dan Metodik; Buku II*. Jakarta: terate Bandung
- Suryobroto (2005). *Tata Laksana Kurikulum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wissel Hal (1994). *Bola Basket Dilengkapi dengan Program Teknik dan Taktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.  
 \_\_\_\_\_ (1996). *Bolabasket Step to Succes*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.  
 \_\_\_\_\_ (2000). *Bola Basket*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



# LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Surat Diterimanya Proposal Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 265/POR/XI/2015  
Lamp. : 1 bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

27 November 2015

Kepada : Yth. Drs. Sridadi, M.Pd.  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : SETIA WIDYA UTAMA  
NIM : 11601244027  
Judul Skripsi : PENGARUH METODE LATIHAN KESELURUHAN TERHADAP EFEKTIFITAS HASIL LATIHAN LAY UP SHOOT SISWA PUTRA DI SMA N 2 BANTUL .

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.  
NIP. 19620422 199001 1 001



**Lampiran 2.** Permohonan Ijin Penelitian ke Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta

Lamp. : 1 bendel Proposal penelitian.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :  
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta  
Jalan Kolombo No. 1  
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : SETIA WIDYA UTAMA  
Nomor Mahasiswa : 11601244027  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).  
Judul Skripsi : PENGARUH METODE KESEKURUHAN TERHADAP  
EFEKTIFITAS BELAJAR LAY UP SHOOT SISWA PUTRA DI SMA  
MUHAMMADIAH BANTUL, YOGYAKARTA.

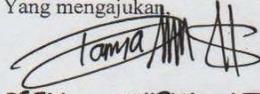
Pelaksanaan pengambilan data :

Bulan : FEBRUARI s.d MARET  
Tempat : SMA MUHAMMADIAH BANTUL

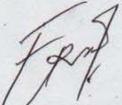
Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, .....

Yang mengajukan

  
SETIA WIDYA UTAMA  
NIM. 11601244027

Kaprodi PJKR

  
Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.  
NIP. 19751018 200501 1 002.

Mengetahui :

Dosen Pembimbing

  
Drs. Sridadi, M.Pd.  
NIP. 196112 30 1988 03 1001

**Lampiran 3.** Surat Tembusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kab. Bantul



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH  
KABUPATEN BANTUL**

Jl. Jenderal Ahmad Yani 31, Telpun (0274) 367377, Fax.: 0274-6469066 Bantul Kode Pos 55711

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 130 / III.4/B/2016  
Lamp :  
Hal : IJIN PENELITIAN

23 Februari 2016 M

Kepada  
Yth : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Majelis Pendidikan dan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah  
Kabupaten Bantul, dengan ini memberikan ijin kepada Saudara:

Nama : Setia Widya Utama  
NIM : 11601244027  
Program study : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJTKR)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

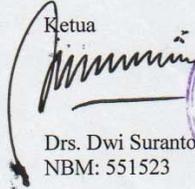
Untuk mengadakan Penelitian (Riset) di SMA Muhammadiyah Bantul dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul  
” Pengaruh Metode Keseluruhan Terhadap Efektifitas Belajar Lay Up Shoot Siswa Putra di SMA Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2016/2017”  
Ijin ini berlaku mulai diterbitkannya surat ini, tgl 23 Februari 2016 sampai dengan 23 Maret 2016 .

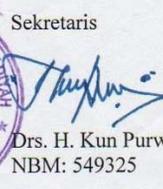
Setelah selesainya Penulisan skripsi ini harap menyampaikan laporan tertulis kepada kami, yang berupa 1 (satu) jilid Skripsi.

Kemudian kepada yang berkepentingan harap menjadi periksa.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua  
  
Drs. Dwi Suranto, M.Pd.  
NBM: 551523

Sekretaris  
  
Drs. H. Kun Purwanto  
NBM: 549325



Tembusan :

1. Sdr. Setia Widya Utama
2. Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul
3. Kepala SMA Muhammadiyah Bantul
4. Pertingal

**Lampiran 4. Surat Keterangan Diterimanya Ijin Penelitian di SMA Muhammadiyah Bantul**

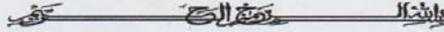


MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH ATAS

## SMA MUHAMMADIYAH BANTUL

STATUS TERAKREDITASI : A

Alamat : Jalan Urip Sumoharjo Nomor 04/A Bantul Yogyakarta Telepon ( 0274 ) 367575  
email: [sma\\_muh\\_btl@yahoo.co.id](mailto:sma_muh_btl@yahoo.co.id) website: [sma\\_muhibasch.id](http://sma_muhibasch.id)



### **SURAT - KETERANGAN**

Nomor : 488 / KET / III.4.AU / F / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Muhammad Asrowi  
NBM : 559813  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Muhammadiyah Bantul  
Alamat : Jalan Urip Sumoharjo 04/A Bantul, Yogyakarta

dengan ini menerangkan bahwa Saudara :

Nama : SETIA WIDYA UTAMA  
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 26 Juni 1992  
Nomor Mahasiswa : 11601244027  
Program Studi : PJKR  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi di SMA Muhammadiyah Bantul pada tanggal 3 Februari – 30 Maret 2016 dengan Judul Penelitian :

**"PENGARUH METODE KESELURUHAN TERHADAP EFEKTIFITAS BELAJAR LAY UP SHOOT SISWA PUTRA DI SMA MUHAMMADIYAH BANTUL YOGYAKARTA"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 23 Ramadhan 1437 H  
28 Juni 2016 M

Kepala sekolah



**Drs. Muhammad Asrowi**  
NBM 559813

**Lampiran 5. Data Lay-Up Shoot**

**HASIL LAY-UP SHOOT 1**

No	Nama	Lay-Up Shoot								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	M. Riski Cahya Irvandi	√	√	–	√	√	√	–	–	5
2	Djafar Alim M.	√	√	√	√	–	√	√	√	7
3	M. Adam F.	√	√	√	√	√	√	√	√	8
4	Azriel	–	–	√	√	–	–	√	√	3
5	Alfian Akbar M.	√	–	–	√	√	–	√	√	5
6	Fadhil	–	–	√	–	√	√	√	–	4
7	M. Gempur	√	√	√	√	√	√	–	√	7
8	M. Aziz	√	√	–	√	–	–	–	√	4
9	Kobar	√	√	√	–	–	√	√	√	5
10	Yusro	–	√	–	√	√	–	–	√	5
11	Nisyam	–	–	–	–	–	√	–	√	2
12	Harya Saung	–	–	√	√	–	–	√	√	4
13	Frendy Afrizal	–	√	–	√	–	–	√	√	4

**HASIL LAY-UP SHOOT 2**

No	Nama	<i>Lay-Up Shoot</i>								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	M. Riski Cahya Irvandi	–	√	√	√	–	√	√	√	6
2	Djafar Alim M.	√	√	√	–	√	√	√	√	7
3	M. Adam F.	√	√	–	√	√	√	√	√	7
4	Azriel	√	√	–	√	√	√	√	–	6
5	Alfian Akbar M.	√	√	√	–	√	√	–	√	6
6	Fadhil	√	–	√	√	√	–	√	√	6
7	M. Gempur	√	√	√	√	√	√	√	√	8
8	M. Aziz	–	√	√	√	√	–	√	√	6
9	Kobar	√	√	√	–	√	√	√	√	7
10	Yusro	√	–	√	√	√	√	√	–	6
11	Nisyam	√	√	–	√	√	√	–	–	6
12	Harya Saung	√	–	√	√	–	√	√	√	6
13	Frendy Afrizal	√	√	√	–	√	√	√	√	7

**Lampiran 6. Deskriptif Statistik**

**Statistics**

		<i>Lay-Up Shoot</i>
N	Valid	13
	Missing	0
Mean		11.3077
Median		11.0000
Mode		11.00
Std. Deviation		2.17503
Range		7.00
Minimum		8.00
Maximum		15.00

**Lay-Up Shoot**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	7.7	7.7	7.7
	9	1	7.7	7.7	15.4
	10	3	23.1	23.1	38.5
	11	4	30.8	30.8	69.2
	12	1	7.7	7.7	76.9
	14	1	7.7	7.7	84.6
	15	2	15.4	15.4	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

**Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian**







